

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.⁶⁰

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu penelitian.⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), hlm. 30

⁶² *Ibid.*, hal 15

Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan dengan pengaruh tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan BBA di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ “Menurut Ali Maulidi, populasi adalah himpunan antara semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan penelitian.”⁶⁴ Berdasarkan dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai bahan penelitian. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan BBA di BMT Agritama Blitar dan seluruh anggota pembiayaan BBA di BMT Muamalah Tulungagung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat di dalam populasi, misalnya karena

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2005), hlm. 72

⁶⁴ Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statiska 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶⁵

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin adalah:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran sampel

E = nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel.

Dalam penelitian ini populasi (n) adalah sebanyak 104 nasabah di BMT Agritama Blitar dan 358 di BMT Muamalah Tulungagung, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) adalah yaitu 10% yaitu 0,1. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sampel BMT Agritama Blitar

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

$$n = \frac{104}{1+(104.0,1^2)}$$

$$n = \frac{104}{1+(104.0,01)}$$

$$n = \frac{104}{1+(1,04)}$$

$$n = \frac{104}{2,04}$$

⁶⁵ *Ibid.*, hlm 73

$n = 50,98$ dibulatkan menjadi 51 sampel

b. Sampel BMT Muamalah Tulungagung

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

$$n = \frac{358}{1+(358.0,1^2)}$$

$$n = \frac{358}{1+(358.0,01)}$$

$$n = \frac{358}{1+(3,58)}$$

$$n = \frac{358}{4,58}$$

$n = 78,16$ dibulatkan menjadi 79 sampel

Setelah jumlah sampel yang akan diambil dari populasi telah ditentukan, selanjutnya pengambilan sampel pun harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan dalam bentuk teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *probability* dengan jenis *random sampling*. Pengambilan sampel *probability* (acak) adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik.⁶⁶ Random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid.*, hlm.82

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfa Beta, 2013), hlm.82

Sehingga jumlah sampel keseluruhan yang digunakan dalam penelitian di BMT Agritama Blitar 51 dan BMT Muamalah Tulungagung adalah sejumlah 79. Total keseluruhan jumlah sampel yang di gunakan pada penelitian ini sebanyak 130.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada anggota di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek dalam penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁶⁸ Pengertian lain dari variabel adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 17

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*). Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

X^1 adalah “Tingkat Margin”

X^2 adalah “Lokasi”

X^3 adalah “Kualitas Pelayanan”

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat.⁶⁹ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Keputusan Anggota memilih pembiayaan BBA” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran merupakan data adalah prosedur pembelian angka dalam suatu objek agar dapat menyampaikan karakteristik dalam obyek tersebut.⁷⁰

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala likert* memiliki 2 pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, kemudian dari dimensi

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hlm. 18-19

⁷⁰ Ibid., hlm. 46

dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁷¹

Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Penulis menggunakan *skala likert* yang berfungsi untuk mengukur pengaruh tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota memilih pembiayaan BBA. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklis (✓) pada alternatif jawaban.

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain:⁷²

Skor 5 = Sangat Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 3 = Kurang Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 50

⁷² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 51

sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diambil oleh peneliti tidak terlalu besar.⁷⁴

Observasi yang digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung. Selain itu, observasi juga untuk melihat secara langsung mengenai kondisi riil variabel di lokasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian dan kuesioner.

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.⁷⁵

⁷³ *Ibid.*, hlm. 39-44

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 138-139

⁷⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hlm. 44

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner *chek list*.⁷⁶

Dalam penelitian ini melalui daftar penyebaran kepada para nasabah pembiayaan bai' bitsaman ajil di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷⁷ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 195

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 201

persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari pernyataan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.⁷⁸

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran	Jumlah dan No. Item
1.	Tingkat Margin (Binti Nur Aisyah, 2014)	Komposisi Pendanaan	Dana yang digunakan BMT dalam produk pembiayaan BBA diperoleh melalui dana bank anggota pihak ketiga atau anggota.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Tingkat Persaingan	Margin pembiayaan BBA yang diberikan BMT mampu bersaing dengan Lembaga Keuangan Syariah lainnya.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Risiko	Margin produk	Diukur	

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hlm. 50

		Pembiayaan	pembiayaan BBA yang ditawarkan BMT tergantung dengan atau sesuai risiko usaha yang dibiayai.	melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	1-6
		Jenis Nasabah	Margin pembiayaan BBA yang diberikan BMT tergantung dengan jenis nasabahnya.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Kondisi Perekonomian	Margin pembiayaan BBA yang diberikan BMT tergantung dengan kondisi perekonomian atau usahanya.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Tingkat Keuntungan yang diharapkan	Tingkat margin pembiayaan BBA yang telah ditentukan sesuai dengan kebijakan BMT tersebut.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
2.	Lokasi (Fandy Tjiptono, 2002)	Akses	Lokasi BMT mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	7-12
		<i>Visibilitas</i>	Lokasi BMT yang terlihat jelas oleh orang.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Tempat Parkir	Lokasi BMT memiliki tempat parkir yang luas, nyaman dan aman.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		<i>Ekspansi</i>	Lokasi BMT memiliki tempat yang luas untuk perluasan dikemudian hari.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	

		Lingkungan	Lokasi BMT dekat dengan pelayanan umum.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
			Lokasi BMT dekat dengan fasilitas umum.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
3.	Kualitas Pelayanan (Rambat Lupiyoadi, 2013)	<i>Tangible</i> (Wujud)	BMT memiliki fasilitas kantor dan ruangan yang berkualitas.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	13-18
			Karyawan di BMT selalu berpakaian rapi dan berpenampilan menarik.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		<i>Emphaty</i> (Perhatian)	Karyawan BMT mampu berkomunikasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan anggota.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		<i>Reability</i> (Keandalan)	Karyawan BMT dapat memberikan pencatatan yang akurat terhadap data anggota.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		<i>Responsiveness</i> (Cepat Tanggap)	Karyawan BMT cepat tanggap dalam memberikan pelayanan terhadap anggota.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		<i>Assurance</i> (Jaminan)	Karyawan BMT memberikan keamanan dan kepastian dalam bertransaksi.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	

3.	Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan (Philip Kotler, 2008)	Pengenalan Masalah	Anggota memilih pembiayaan BBA di BMT karena sesuatu kebutuhan.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	19-24
		Pencarian Informasi	Anggota mencari informasi produk pembiayaan BBA melalui sumber pribadi atau keluarga.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
			Anggota mencari informasi produk pembiayaan BBA dari publik seperti iklan.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Evaluasi Alternatif	Sebelum memutuskan suatu pembiayaan anggota mempertimbangkan produk pembiayaan lainnya di BMT.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Keputusan Pembelian	Anggota cenderung memilih pembiayaan BBA dibandingkan dengan pembiayaan lainnya karena mempertimbangkan beberapa alasan.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	
		Perilaku Pasca Pembelian	Anggota merasa puas setelah menjadi anggota pembiayaan BBA di BMT.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan analisis data yang meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Berikut beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.⁷⁹ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrumen apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan db (db: n-2) dan taraf signifikansi 0,1 maka instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.⁸⁰

Rumus r hitung:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁷⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

⁸⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 144-145

keterangan:

$\sum x$: jumlah variabel bebas

$\sum y$: jumlah variabel terikat

n : jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varian butir pertanyaan

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria instrumen penelitian ini dikatakan reabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > dari 0,6.⁸¹

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁸²:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apabila antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸³

Untuk nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{VIF = 1 / (1 - R^2)}$$

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hlm. 87

⁸² *Ibid.*, hlm. 90

⁸³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 143

Nilai VIF ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

1) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai $r = 0,8$ atau $R^2 = 0,64$. Bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai $VIF = 1/0,36 = 2,78$.

2) Nilai VIF untuk korelasi r kecil. Misalnya nilai $r = 0,3$ atau $R^2 = 0,09$. Bila dimasukkan dalam rumus, akan mendapat nilai $VIF = 1/0,91 = 1,09$.

Mengukur multikolinieritas juga dapat dilakukan dengan menggunakan besaran TOLERANCE (Tol) dengan rumus : $Tol = (1 - R^2)$.⁸⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.⁸⁵ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu tingkat margin (X_1), lokasi (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan (Y).

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁸⁴ *Ibid.*, hlm.178

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 124.

Keterangan :

Y = variabel dependen (keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil)

X_1 = variabel independen (tingkat margin)

X_2 = variabel independen (lokasi)

X_3 = variabel independen (kualitas pelayanan)

a = konstanta atau bilangan (harga Y bila $X = 0$)

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

e = *error of term* (nilai error)

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (parsial) dan uji F.⁸⁶

a. Uji t (parsial)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah tingkat margin (X_1), dan kualitas pelayanan (X_2), berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (Y). Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu

⁸⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 182.

mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 10% dan df diperoleh dari $n-1$, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Agridama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Agridama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

b. Uji F (F-test)

Uji F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Agridama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,1$) dan df diperoleh dari $V1 = K$, $V2 = n-k-1$, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel tingkat margin, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel tingkat margin, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (tingkat margin, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan anggota memilih pembiayaan).

Rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

y_i = observasi respon ke-i

\bar{y} = rata-rata

\hat{y}_i = ramalan respon ke-i

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka semakin kuat pengaruh antara tingkat margin (X_1), dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka semakin lemah pengaruh antara tingkat margin (X_1), dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (Y) adalah lemah.⁸⁷

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi dari Heteroskedastisitas dan Normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁸ Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 141

⁸⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk...*, hlm.179

berarti model yang digunakan dalam data *time series* bebas dari heterokedastisitas, tidak terjadi heteroskidastisitas jika.⁸⁹

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara menguji regresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas $> 0,1$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $< 0,1$ berarti terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

b. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tersebut tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik nonparametrik.⁹¹

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, hlm 79

⁹⁰ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 142

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 153

Pengujian normalitas sebagai dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.